

Pelatihan Manajemen Ketakmiran Masjid dan Lembaga Dakwah Kampus



Sebanyak 100 Takmir Masjid se-Malang Raya dan anggota Lembaga Dakwah kampus Universitas Brawijaya (LDK UB) selama dua hari, Senin-Selasa (16-17/7) mengikuti Pelatihan Manajemen Ketakmiran Masjid dan Lembaga Dakwah Kampus yang diselenggarakan Pusat Pembinaan Agama (PPA) UB. Kegiatan yang dipusatkan di ruang jamuan lantai enam ini gedung rektorat ini dibuka secara langsung oleh Pembantu Rektor II Warkum Sumiro SH., MH.

Dalam sambutannya Warkum menyampaikan manajemen masjid sangat penting dilakukan oleh takmir saat ini.

“Posisi takmir sangat berperan strategis dalam membangun peradaban dan kegiatan di masjid, oleh karena itu takmir harus bisa mengembangkan kapasitasnya dengan menguasai tugasnya melalui manajemen yang baik,” paparnya.

Warkum juga menyampaikan seorang takmir harus mempunyai empat sifat Nabi yaitu Shiddiq, Amanah, Fathonah, dan Tabligh. Keempat sifat ini harus menjadi dasar gerakan agar kegiatan yang dilakukan bisa lebih produktif.

Dalam acara tersebut juga turut hadir Ketua MUI Kota Malang Dr. H. NC. Askandar, SH., M.HI. Dr. Askandar menyampaikan tentang revitalisasi peran masjid sebagai wadah pembinaan umat.

“Masjid merupakan pusat spiritualitas dan simbol integritas umat yang digunakan sebagai peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM),” ungkapnya.

Peran takmir selain sebagai penjaga aktifitas dan keamanan masjid juga berperan sebagai pemberi motivasi umat untuk peningkatan kualitas hidup. Sedangkan untuk integritas, takmir harus memiliki keimanan yang kuat, peduli umat dan senantiasa ikhlas.

“Sehingga aktualisasi peran masjid bisa diwujudkan dengan mudah seperti dalam bentuk pelayanan sosial, ekonomi, pendidikan dan bimbingan serta konsultasi keluarga,” pungkasnya. [rian]